

FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI IBU DALAM PEMBERIAN SUSU FORMULA PADA BAYI
USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG
TAHUN 2014

KUNARSIH FITRIANI -- E2A009027

(2015 - Skripsi)

SDKI 2012 menyebutkan, 31,5% bayi usia 0-1 bulan dan 18% bayi usia 2-3 bulan yang sudah disambung atau ASI dan susu lain sedangkan Riskesdas 2013 pemberian susu formula bayi usia 0-6 bulan sebanyak 90%. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara mendalam faktor predisposing, faktor pemungkin, dan faktor pendorong ibu memberikan susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Semarang dengan metode kualitatif. Informan utama penelitian sebanyak 4 orang ibu memiliki bayi usia 0-6 bulan yang memberikan susu formula pada bayi usia 0-6 bulan dengan *purposive sampling*. Informan triangulasi dalam penelitian adalah 2 orang suami, 2 orang nenek bayi, dan 1 orang bidan aktif. Hasil penelitian, faktor predisposing pemberian susu formula bayi usia 0-6 bulan dilatarbelakangi oleh pengetahuan ibu yang kurang tentang ASI Eksklusif, pekerjaan ibu, dan pengalaman ibu sebelumnya yang kurang dalam memberikan ASI Eksklusif. Faktor pemungkin, susu formula dapat dengan mudah dibeli orang tua bayi karena tempat untuk membeli susu formula cukup dekat dengan rumah dengan harga yang masih dapat dijangkau oleh orang tua bayi. Faktor pendorong ibu memberikan susu formula kepada bayi di usia 0-6 bulan karena ibu kurang mendapatkan dukungan dari suami dan keluarganya. Penelitian ini diharapkan agar ditingkatnya tenaga konselor ASI dan masyarakat diharapkan ikut mengawasi pemasaran susu formula di tempat-tempat yang mudah dijangkau dan bersikap tegas kepada orang tua bayi agar terus memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan

Kata Kunci: susu formula, metode kualitatif, ASI Eksklusif